



## Analisis Pola Diplomasi Digital Indonesia Dengan Negara-Negara Kepulauan Karibia (Studi Komparasi: Kekuatan Diplomasi Digital)

Arsikh Mawaddah Warohmah<sup>1)</sup>, Anton Aliabbas<sup>2)</sup>

Universitas Paramadina, Indonesia

[arsikhmawaddahwarohmah@gmail.com](mailto:arsikhmawaddahwarohmah@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[anton.aliabbas@paramadina.ac.id](mailto:anton.aliabbas@paramadina.ac.id)<sup>2)</sup>,

### Abstrak

Dampak globalisasi secara tidak langsung telah menciptakan pergeseran pola interaksi yang lebih modern. Pola ini kemudian merambah dalam hubungan internasional khususnya dalam urusan diplomasi, yang disebut dengan Diplomasi Digital. Diplomasi digital merupakan pola hubungan yang dilakukan dengan menggunakan instrumen digital seperti media sosial. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan membahas mengenai pola diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara di Kepulauan Karibia melalui pendekatan kuantitatif dan metode analisis jejaring sosial. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan menggunakan API Twitter Developer yang kemudian diolah melalui aplikasi Gephi dan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Analisa komparasi digital diplomasi Indonesia dan negara-negara Kepulauan Karibia secara pengaruhnya didominasi oleh aktor Negara Kepulauan Karibia melalui klaster Masyarakat sipil dan pemerintah.

**Kata kunci:** Digital Diplomasi, Analisis Jaringan Sosial, Indonesia, Negara Kepulauan Karibia.

### Abstract

*The indirect impact of globalization has created a shift in more modern interaction patterns. This pattern then penetrates international relations, especially in diplomatic affairs, which is called Digital Diplomacy. Digital diplomacy is a pattern of relations carried out using digital instruments such as social media. Furthermore, this study aims to discuss the pattern of Indonesia's digital diplomacy with countries in the Caribbean Islands through a quantitative approach and social network analysis methods. In this study, data collection was carried out using the Twitter Developer API which was then processed through the Gephi and Microsoft Excel applications. The results of this study indicate that, the comparative analysis of digital diplomacy between Indonesia and Caribbean Island countries is dominated by Caribbean Island State actors through the Civil Society and government clusters.*

**Keywords:** Digital Diplomacy, Social Network Analysis, Indonesia, Carribean Island Countries.

### PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi membuat pergeseran pola komunikasi di masyarakat yang signifikan termasuk di dalamnya cara mempengaruhi orang lain. Melalui teknologi informasi dalam hubungan antar negara digunakan sebagai sarana diplomasi menjadi lebih mudah untuk mencapai kepentingan sebuah negara. Ammon dan Gilboa, menunjukkan pentingnya media dalam mempengaruhi hubungan antar negara. Komunikasi dalam hubungan antar negara dilakukan melalui cara diplomasi dan salah satunya dilakukan melalui diplomasi digital. (Ammon dan Gilboa, 2001)

Diplomasi digital lebih sering dipahami sebagai penggunaan internet dan teknologi komunikasi dan informasi baru untuk membantu penyelenggaraan tujuan-tujuan diplomasi. (Lewis, 2014). Akan tetapi menurut Holmes, diplomasi digital bukan sekedar penggunaan internet dalam memberikan informasi



melainkan sebuah strategi mengelola perubahan melalui alat digital dan kolaborasi virtual dan juga alat untuk memperbaiki citra dan reputasinya dalam dunia internasional serta memperluas jaringan dan pengaruh. (Holmes, 2015).

Melalui platform media sosial, sebuah negara dapat menjalin, mempererat, dan saling mempengaruhi persepsi publik dan bahkan memperoleh dukungan positif publik melihat media sosial milik Kementerian Luar Negeri merupakan wadah paling dekat dan cepat dalam berkomunikasi dengan berbagai aktor terlebih lagi pada aktor non negara. Menurut Sevin dan Ingehoff, diplomasi digital dilaksanakan oleh negara melalui analisis dua langkah yaitu Analisa terhadap relasi dan konten informasi. (Sevin dan Ingehoff, 2018). Menurutnya, Analisa terhadap relasi dapat dilihat melalui bagaimana sebuah akun Twitter beroperasi dan bagaimana minat audiens terhadap akun tersebut. Sedangkan, analisis terhadap konten dilihat melalui bagaimana konten dapat mempengaruhi persepsi audiens melalui respon yang ditunjukkan bagaimana konten dapat mempengaruhi persepsi audiens melalui respon yang ditunjukkan dengan me-repost, kalimat, atau tanda menyukai. Selain itu, dapat dilihat juga bagaimana pemilik akun saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi yang terbangun dan terjalin satu sama lainnya adalah bentuk komunikasi dialogis yang mempertukarkan ide dan pendapat. Hal ini merujuk pada kata kunci dari diplomasi digital yaitu bentuk dialog guna menumbuhkan saling kesepahaman dan pengertian baik antar negara dan publik baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesia termasuk negara yang telah menggunakan diplomasi digital sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan diplomasi. Hal ini selaras dengan langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui akun kantor-kantor perwakilan negara Indonesia yang berada di negara-negara Karibia (Antigua & Barbuda, Saint Kitts dan Nevis, Bahama, Dominika, Grenada, Haiti, Jamaika, Kuba, Republik Dominika, Saint Lucia, Saint Vincent- Grenadines dan Trinidad-Tobago) dalam jejaring media sosial Twitter.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian untuk menganalisis dan mengukur sejauh mana kekuatan Diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara kepulauan Karibia. Dan dalam melakukan analisis tersebut, penulis melakukan analisis secara kuantitatif melalui aplikasi API Twitter Developer, Gephi 0.9.2, dan Microsoft Excel yang kemudian, melakukan analisis secara kualitatif untuk menghasilkan Analisa yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis pola hubungan diplomasi digital antara Indonesia dan negara-negara di kepulauan Karibia melalui pergerakan aktivitas akun Twitter Kantor Perwakilan Diplomatik sebagai organisasi yang mewakili Pemerintah suatu negara dan akun aktor negara (Duta Besar & Menteri Luar Negeri) yang mendapat mandat mewakilkan suatu negara dalam melakukan aktivitas Diplomasi.

Adapun akun Twitter Kantor Perwakilan Diplomatik Indonesia di negara-negara wilayah Karibia merangkap dengan sejumlah negara besar di Amerika Selatan. Seperti @IndonesiainCOL yang berada di Bogota Kolombia, yang juga merangkap sebagai perwakilan diplomatik Antigua-Barbuda dan Saint Keitss-Nevis. Kemudian @KbriHavana yang berada di Havana, Kuba merangkap Bahama, Kuba, Jamaika, Haiti, dan Republik Dominika. Selain itu, @kbri\_caracas yang berposisi di Caracas, Venezuela merangkap Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent- Grenadines dan Trinidad-Tobago.

Selain itu, pengambilan data terlama pola diplomasi digital Indonesia dilakukan pada tanggal 15 November 2021 hingga 17 November 2021 dan data terbaru diambil pada tanggal 23 Januari 2022 hingga 24 Januari 2022.

## METODE

Dalam melakukan analisis terhadap pola hubungan diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara kepulauan Karibia, penulis menggunakan pendekatan Open source Intelligence (OSINT) untuk mencari data mentah yang dapat diakses oleh setiap orang karena sifatnya umum. Cara kerja pendekatan ini dengan mengumpulkan data melalui sumber yang dapat diakses secara publik seperti jejaring sosial, media, blog, dan komunitas web (Pellet, Shiaeles, & Stavrou, 2019).

Pendekatan ini juga dapat menunjukkan relasi yang terbentuk didalam komunikasi digital antara Indonesia dengan negara-negara Karibia melalui grafik berisikan nodes yang menunjukkan aktor-aktor yang terlibat dan edges sebagai relasi atau pola interaksi yang terjalin antara nodes tersebut. Pada penelitian ini, pengukuran pola diplomasi digital Indonesia dengan Karibia menggunakan tiga algoritma yaitu:

1. Weighted Degree

Weighted Degree merupakan algoritma yang mengukur jumlah nodes yang saling terhubung dan mengukur keterlibatan nodes dalam jaringan. (McPherson, 2001). Algoritma ini digunakan untuk mengukur Level of Influence aktor dari suatu hubungan dalam diplomasi digital.

## 2. Page Rank

Page Rank merupakan algoritma yang dikembangkan dalam data set Twitter untuk menemukan web yang penting berdasarkan link atau tautan antar halaman web. Representasi grafik digunakan dalam melakukan analisis media sosial yang menjelaskan tentang bagaimana dua orang terkait satu sama lain serta bagaimana mereka mengakses sumber daya. (Mishra, Borboruah, Choudhury, and Rakhsit, 2014). Algoritma ini digunakan untuk mengukur Level of Interest dalam suatu hubungan diplomasi digital.

## 3. Modularity

Modularity merupakan algoritma yang menentukan indeks kualitas untuk mengelompokkan komunitas dalam suatu jaringan. (Newman and Girvan, 2004).

Pengelompokkan komunitas ini didasarkan pada Klaster warna yang ada dalam jaringan diplomasi digital. Berikut Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian untuk mengetahui pola hubungan dan interaksi diplomasi digital antara Indonesia dengan Karibia:

1. Mengumpulkan data akun Twitter Duta Besar, Menteri Luar Negeri & Kantor Perwakilan Diplomatik Indonesia yang berada di negara-negara Karibia dengan akun Twitter Duta Besar, Menteri Luar Negeri & kantor perwakilan diplomatik Negara- negara Karibia di Indonesia.

**Tabel 1. Akun Twitter dari perwakilan kantor diplomatik Indonesia dengan Negara Karibia**

DATA AKUN TWITTER PERWAKILAN NEGARA				
Negara	Kedutaan/perwakilan	Dubes untuk Indonesia	Kedutaan Indo/perwakilan	Dubes Indo untuk Karibia
Antigua dan Barbuda			@IndonesiainCOL	@Priyolswanto1
Saint Kitts dan Nevis			@IndonesiainCOL	@Priyolswanto2
Bahama			@KbriHavana	@NanaYul76341338
Haiti			@KbriHavana	@NanaYul76341339
Jamaika		@kaminajsmith	@KbriHavana	@NanaYul76341340
Kuba	@EmbaCuIndonesia	@TaniaVe31684038	@KbriHavana	@NanaYul76341341
Republik Dominika			@KbriHavana	@NanaYul76341342
Dominika			@kbri_caracas	
Grenada			@kbri_caracas	
Saint Lucia	@EmbassyofSLU		@kbri_caracas	
Saint Vincent dan Grenadines			@kbri_caracas	
Trinidad dan Tobago			@kbri_caracas	

2. Mengolah data informasi pada akun Twitter institusi terkait, dengan menggunakan Application Programming Interface (API) pada platform "Twitter Developer" dalam Query Microsoft Excel 2019.
3. Menggabungkan seluruh inventaris data kemudian diolah menjadi Source, Target, dan Weight, kemudian dilakukan perhitungan mencari nilai maksimal dan normalisasi index dari kolom Weight dengan rumus " $=(\text{Weight Colum}/\text{Max Index})$ ".
4. Setelah data di normalisasi langkah selanjutnya memasukkan hasil data dari akun Twitter yang sudah di olah melalui Microsoft Excel 2019 ke dalam tools Gephi 0.9.2 dan melakukan Analisis melalui algoritma yang sudah tersedia di dalam aplikasi Gephi.
5. Mencari dan menganalisis terkait Level of Influence (Weighted Degree) dan Level of Interest (Page Rank) dan Modularity.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Diplomasi digital Indonesia – Antigua-Barbuda dan Saint Kitts-Nevis

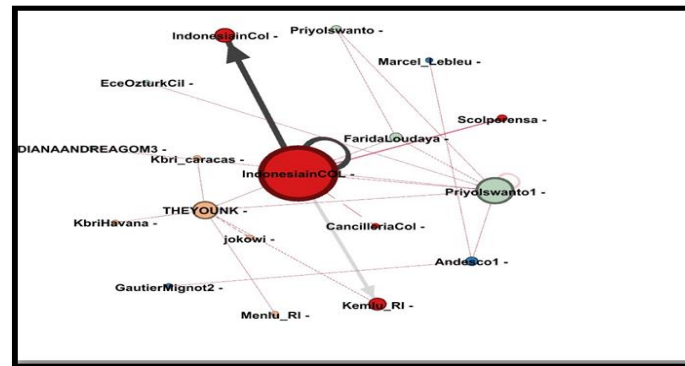
Secara historis, Indonesia dan Antigua-Barbuda resmi memulai hubungan diplomatik pada 23 September 2011, kedua negara telah menunjukkan hubungan kuat dalam urusan bilateral maupun multilateral. Pemerintah Indonesia telah memberikan kebijakan bebas visa kepada warga negara Antigua dan Barbuda untuk mengunjungi Indonesia, sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 21/2016, sebagai bagian dari fasilitasi untuk mempromosikan people to people contact antara kedua negara.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Duta Besar Priyo Iswanto menyerahkan surat kepercayaannya sebagai Duta Besar luar biasa dan berkuasa penuh Non-residen Republik Indonesia untuk Antigua dan Barbuda kepada H.E. Deputi Gubernur Jenderal Sir Clare Roberts di Gedung Pemerintah, St. John's, Antigua. (Kemlu, go.id, 2017).

Begitupun hubungan bilateral Indonesia dengan Saint Kitts & Nevis, Pemerintah Indonesia membuka hubungan diplomatik pada 30 Januari 2014. Keduanya sepakat untuk menjalin hubungan bilateral di sektor turisme dan Pendidikan. Dan dalam forum internasional keduanya bersepakat dalam isu

perubahan iklim dan manajemen resiko bencana.(Kemlu.go.id, 2017). Indonesia menempatkan Duta Besarnya Dr. Hc Priyo Iswanto yang juga merangkap negara Antigua-Barbuda serta Saint Kitts-Nevis bertempat di Bogota, Kolombia.

Merujuk dari uraian tersebut, inti hubungan diplomatik kedua negara tersebut cukup baik. Selanjutnya, akan dilihat bagaimana hubungan diplomatik dalam ranah digital Indonesia dengan negara Antigua Barbuda dan Saint Kitts-Nevis. Berikut hasil visualisasi diplomasi digital menggunakan aplikasi Gephi 0.9.2.



Gambar 1 : Visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Antigua-Barbuda dan Saint Kitts-Nevis

Dari gambar diatas, akun twitter @IndonesiainCOL memiliki visualisasi gambar paling besar dari yang lain. Berdasarkan filter Weighted Degree pada aplikasi Gephi, besar kecil suatu akun dapat dilihat dari banyaknya nodes yang terhubung pada akun tersebut dan umumnya divisualisasikan dengan nodes terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa akun @IndonesiainCOL memiliki pengaruh besar dan paling banyak berinteraksi diantara akun- akun lainnya. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa pola hubungan diplomatik Indonesia dengan Antigua-Barbuda & Saint Kitts-Nevis melalui jejaring digital didominasi oleh Indonesia.

Dalam aktifitas diplomasi digital akun @IndonesiainCOL melalui Twitter, Pemerintah Indonesia banyak mempromosikan sektor pariwisata dengan mengedepankan aspek budaya seperti memperkenalkan makanan dan budaya Indonesia. Hal ini dapat dilihat melalui postingan yang dilakukan pada tanggal 16 November 2021, "Unique and Beautiful, discover the Balinese Textiles!"#iniDiplomasi #WonderfulIndonesia #IndonesianWay dengan menampilkan foto-foto terkait kain tenun khas Bali.

### Diplomasi digital Indonesia – Bahama

Hubungan diplomatik Indonesia dengan Bahama secara resmi dimulai sejak 5 Mei 1977 dan telah berjalan dengan baik selama 44 tahun. Isu perubahan iklim dalam hubungan bilateral kedua negara sangatlah penting mengingat sektor ekonomi Bahama sangat tergantung pada sektor pariwisata dan perikanan yang sangat mudah terkena dampak perubahan iklim. (Kemlu.go.id, 2021)

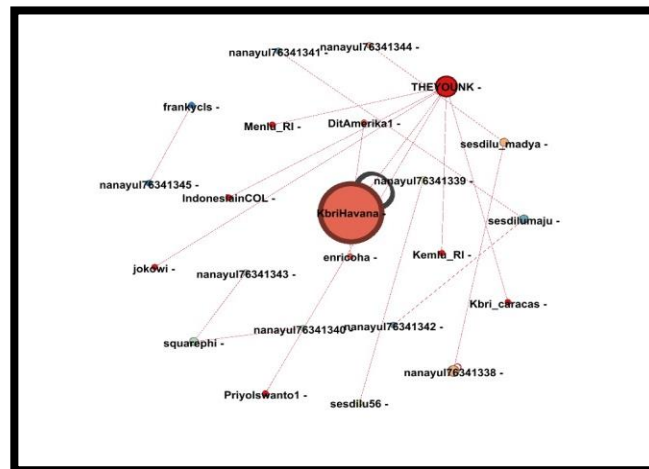
Berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia, Bahama merupakan mitra strategis Indonesia begitu juga sebaliknya. Hal ini diungkapkan oleh Duta Besar RI Nana Yuliana pada tanggal 29 Maret 2021, pada saat menyerahkan Salinan surat-surat kepercayaan secara virtual kepada Menteri Luar Negeri persemakmuran Bahama, Mr. Darren Henfield. Menteri Henfield juga menekankan pentingnya isu perubahan iklim dalam hubungan bilateral kedua negara.

Dampak perubahan iklim yang terjadi sangat berpengaruh besar terhadap ekonomi dan kesejahteraan rakyat Bahama, karena sector ekonomi sangat bergantung pada sector pariwisata dan perikanan. Kondisi sulit diperburuk dengan adanya pandemic covid-19. Menteri Henfield juga menyatakan harapannya terhadap kehadiran perusahaan Indonesia di negaranya pada sector industri tekstil dan Ia juga mengungkapkan bahwa akan mendorong pengusaha Bahama berbisnis dengan Indonesia serta mendorong masyarakat Bahama untuk berkunjung wisata ke Indonesia. (Kemlu.go.id, 2021).

Sedangkan Dubes Nana juga menawarkan tiga program pelatihan dan pembangunan kapasitas kepada Bahama, yaitu program pelatihan bagi diplomat senior Kementerian Luar Negeri Bahama, pembangunan kapasitas di bidang perikanan dan beasiswa darmasiswa. Tujuannya tidak lain adalah mengedepankan aspek diplomasi people to people connectivity kedua negara. (KBRI Havana, 2021).

Merujuk dari uraian tersebut, inti hubungan diplomatik kedua negara tersebut sangat baik. Selanjutnya, akan dilihat bagaimana hubungan diplomatik dalam ranah digital Indonesia dengan negara Bahama. Berikut hasil visualisasi diplomasi digital menggunakan aplikasi Gephi 0.9.2.

Gambar 2 : Visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Bahama



Berdasarkan diplomasi digital diantara keduanya, akun twitter @KbriHavana memiliki visualisasi gambar paling besar dari yang lain. Berdasarkan filter *Weighted Degree* pada aplikasi Gephi, besar kecil suatu akun dapat dilihat dari banyaknya *nodes* yang terhubung pada akun tersebut dan umumnya divisualisasikan dengan *nodes* terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa akun @KbriHavana memiliki pengaruh besar dan paling banyak berinteraksi diantara akun-akun lainnya. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa pola hubungan diplomatik Indonesia dengan Bahama melalui jejaring digital didominasi oleh Indonesia.

### Diplomasi digital Indonesia – Haiti & Republik Dominika

Hubungan Diplomatik Indonesia dengan Haiti secara resmi dibuka pada tanggal 20 November 2012 melalui penandatanganan Komunique Bersama (*Joint Communique*) oleh wakil tetap RI untuk PBB, Duta Besar (Dubes), Desra Percaya. Dan wakil tetap Haiti untuk PBB, Jean Wesley Cazeau, di kantor perutusan tetap RI untuk PBB di New York. Langkah ini selanjutnya menjadi pendorong peningkatan hubungan bilateral kedua negara terutama dalam bidang penanggulangan bencana alam dan rekonstruksi. (Tribunnews.com, 2012).

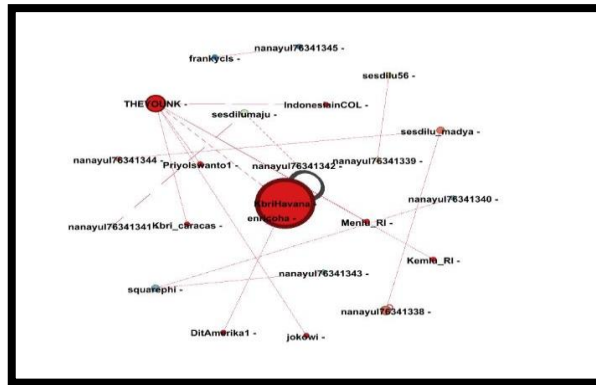
Duta besar RI, Nana Yuliana menawarkan *capacity building* bagi Haiti dengan titik berat potensi pertanian dan kemaritiman. Melihat adanya persamaan geografi antara Indonesia dan Haiti serta ancaman bencana alam yang sering terjadi di kedua negara. Pelatihan dibidang teknologi pertanian, perikanan, maupun mitigasi bencana menjadi potensi yang dapat diberikan oleh Indonesia untuk Haiti. Ia juga menambahkan bahwa penningkatan neraca perdagangan dan investasi di kedua negeri dan sikap saling dukung antara Haiti dan Indonesia dalam forum Internasional seperti Haiti memberikan dukungan atas terpilihnya Menteri Luar Negeri RI, Ibu Retno Marsudi sebagai *Co-Chair of the COVAX AMC Engagement Group*. Selain itu, hubungan bilateral antara Indonesia dengan Republik Dominika fokus padapeningkatan Kerjasama ekonomi melalui pentingnya instrumen pengaturan perdagangan bilateral seperti *Preferential Trade Agreement* (PTA) khususnya untuk mitra non-tradisional seperti Republik Dominika. (Kemlu.go.id, 2019).

Menlu Republik Dominika mengapresiasi peran Indonesia dalam memperpanjang misi atensi PBB di Afghanistan atau UNAMA bersama dengan Jerman, Indonesia merumuskan dan menghasilkan resolusi untuk memperpanjang misi UNAMA di Afghanistan yang kemudian resolusi tersebut diadopsi DK PBB. Selain itu, Ia juga menandatangani MoU mengenai konsultasi politik dan mengirim perwakilan sektor swasta Indonesia ke Dominika dalam konteks diplomasi ekonomi. Dan perwakilan Dominika juga berkunjung ke Indonesia dalam rangka menghadiri pertemuan *Indonesia-Latin America and Caribbean Business Forum*. Dapat dilihat dari kunjungan perwakilan kedua negara, bahwa fokus negara Indonesia terhadap Republik Dominika adalah memperkuat diplomasi ekonomi. (Medcom.id, 2019).

Merujuk dari uraian tersebut, inti hubungan diplomatik kedua negara tersebut sangat baik. Selanjutnya, akan dilihat bagaimana hubungan diplomatik dalam ranah digital Indonesia dengan negara Haiti dan Republik Dominika. Berikut hasil visualisasi diplomasi digital menggunakan aplikasi Gephi 0.9.2.



Gambar 3 : Visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Haiti dan Republik Dominika



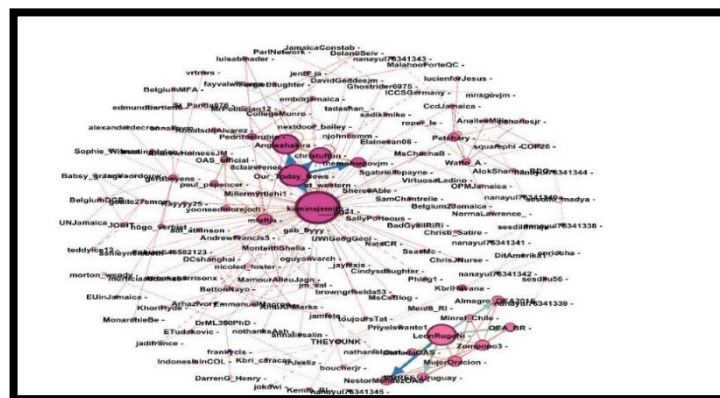
Dalam pola interaksi diplomasi digital antara Indonesia dengan Haiti dan Republik Dominika, terlihat dalam gambar bahwa akun twitter @KbriHavana memiliki visualisasi nodes paling besar dari yang lain. Dengan begitu, akun @KbriHavana memiliki pengaruh besar dan paling banyak berinteraksi diantara akun-akun lainnya. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa Indonesia mendominasi diplomasi digital dengan Haiti dan Republik Dominika.

Dalam aktifitas diplomasi digital akun @KbriHavana melalui Twitter, Pemerintah Indonesia banyak mempromosikan sektor pariwisata dengan mengedepankan aspek budaya. Hal ini dapat dilihat melalui postingan yang dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2019 dalam pertemuan dengan masyarakat Indonesia, Business Meeting dan Resepsi diplomatik dalam rangka HUT RI yang ke-74. Dan pada tanggal 16 September 2019 juga, KBRI Havana bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri Kuba, Kementerian Kebudayaan Kuba, Teater National Cuba dan Centro Nacional de Escuela de Arte menyelenggarakan pagelaran seni-budaya Indonesia di Sala Covarrubias, Teater Nasional Cuba di Havana. (Twitter.com, 2019).

#### Diplomasi digital Indonesia – Jamaika

Hubungan bilateral antara Indonesia dengan Jamaika sudah terjalin sejak tahun 17 Desember 1981 dan mencapai 40 tahun pada Desember 2021. Duta Besar RI, Nana Yuliana untuk Kuba merangkap Bahama, Republik Dominika, Haiti, dan Jamaika mengatakan, bahwa Jamaika menjadi mitra penting bagi Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi, investasi, dan perdagangan. Hal ini dibuktikan dengan total perdagangan kedua negara sejak awal tahun hingga bulan Agustus 2021, mencapai hampir USD 10 Juta dengan surplus bagi Indonesia. (IDX Channel, 2021).

Selain itu, Indonesia dan Jamaika menyetujui untuk meningkatkan hubungan Kerjasama politiknya. Hal ini disampaikan juga oleh Dubes RI Havana, Nana Yuliana, dan Under Secretary of Foreign Affairs of Jamaica, Dubs Janice Miller di Kingston pada tanggal 28 Oktober 2021. Implementasi Kerjasama ini diwujudkan melalui upaya saling dukung dalam pencalonan pada organisasi internasional seperti International Telecommunication Union (ITU) dan United Nations Industrial Development Organization (UNIDO). (Kemlu.go.id, 2021). Merujuk dari uraian tersebut, hubungan diplomatik Indonesia dengan Jamaika sudah cukup baik mengingat fokus kedua negara adalah meningkatkan hubungan kerjasama politik, ekonomi, perdagangan, dan investasi. Selanjutnya, berikut hasil visualiasasi diplomasi dalam ranah digital antara keduanya melalui aplikasi Gephi 0.9.2



Gambar 4 : Visualisasi diplomasi digital Indonesia dengan Jamaika

Dilihat dari gambar diatas, terlihat akun Twitter @kaminajsmith memiliki visualisasi gambar yang paling besar dari yang lain. Berdasarkan filter Weighted Degree pada aplikasi Gephi yang digunakan penulis, besar kecil suatu akun dapat dilihat dari banyaknya nodes yang terhubung pada akun tersebut dan umumnya divisualisasikan dengan nodes terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa akun @kaminajsmith memiliki pengaruh besar dan paling banyak berinteraksi diantara akun-akun lainnya.

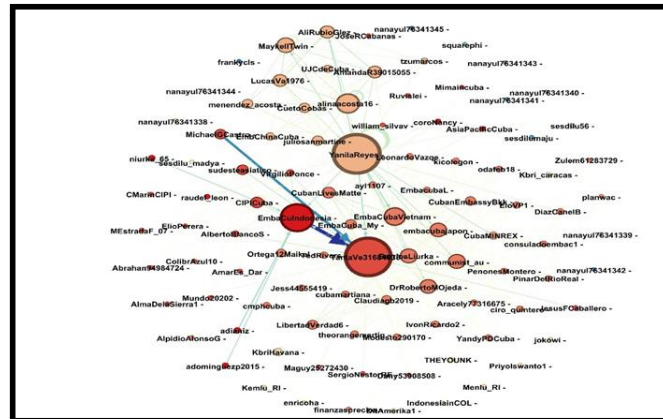
Kamina Johnson Smith merupakan Menteri Luar Negeri Jamaika yang juga menyampaikan pentingnya Indonesia sebagai mitra penting Jamaika. (AntaraneWS, 2021). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa Jamaika mendominasi jejaring diplomasi digital dengan Indonesia melalui akun aktor negara yang memiliki mandat untuk mewakili negaranya dalam praktek diplomasi.

### Diplomasi digital Indonesia – Kuba

Hubungan Diplomatik Indonesia dengan Kuba sudah terjalin selama 60 tahun lamanya. Pada tanggal 22 Januari 1960, kedua negara secara resmi membuka hubungan diplomatik yang diawali dengan kunjungan bersejarah Bung Karno ke Pulau Karibia setelah kemenangan revolusi. Selama kunjungannya, Presiden Soekarno menjalin hubungan timbal balik dengan komandan tertinggi, Fidel Castro. Sejak saat itu, Kuba dan Indonesia menjalin persahabatan dan kerjasama yang solid di berbagai bidang, termasuk dalam isu-isu agenda internasional yang telah di ratifikasi oleh Presiden Indonesia Joko Widodo dan Presiden Kuba Miguel Diaz-Canel Bermudez. Hubungan antar kedua negara telah teruji dalam hasil nyata kerjasama di bidang-bidang seperti olahraga, Kesehatan, budaya, pelatihan sumber daya manusia dan pengawasan epidemiologis. (Republika, 2020).

Kuba menjadi salah satu negara mitra yang penting di Kawasan Amerika Latin dan Karibia. Promosi sosial budaya Indonesia pada tahun 2022 fokus pada 3 FIM, yakni Film, Food, Fashion. (Kemlu, go.id, 2022). Melalui Instituto Cubano de Amistad Con Los Pueblos (ICAP) juga memiliki peran untuk meningkatkan hubungan persahabatan antara Kuba dengan negara lain, KBRI Havana sangat senang jika kedua institusi dapat bekerja sama menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial budaya untuk memperkuat hubungan tersebut. Karena dukungan dari ICAP tentu akan membantu exposure Indonesia di Kuba dalam rangka mengenalkan potensi dan peluang yang dimiliki dan hal ini di terima dengan tangan terbuka oleh ICAP.

Merujuk dari uraian tersebut, hubungan diplomatik Indonesia dengan Kuba sangatlah baik mengingat hubungan sejarah dari kedua pemimpin negara yang sudah terjalin cukup lama di masa kemerdekaan. Selanjutnya, berikut hasil visualisasasi diplomasi dalam ranah digital antara keduanya melalui aplikasi Gephi 0.9.2



Gambar 5 : Visualisasi diplomasi digital Indonesia-Kuba

Berdasarkan gambar diatas, akun Twitter @YanilaReyes memiliki visualisasi nodes paling besar dari yang lain. Berdasarkan filter Weighted Degree pada aplikasi Gephi yang digunakan penulis, besar kecil suatu akun dapat dilihat dari banyaknya nodes yang terhubung pada akun tersebut dan umumnya divisualisasikan dengan nodes terbesar.

Hal ini menunjukkan bahwa akun @YanilaReyes memiliki pengaruh besar dan paling banyak berinteraksi diantara akun-akun lainnya dan bukan berasal dari cluster pemerintah. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pola hubungan diplomatik Indonesia dengan Kuba melalui jejaring digital didominasi oleh Kuba. Namun, aktor dari akun @YanilaReyes yang punya pengaruh paling besar bukan berasal dari pemerintah melainkan dari masyarakat sipil. Jika dilihat pada profil akun Twitter, @YanilaReyes

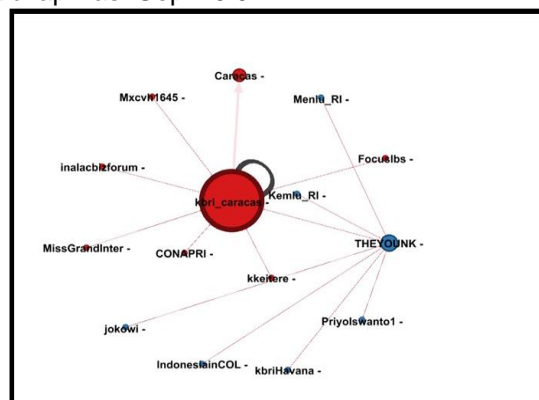
menyatakan bahwa dirinya merupakan Patriot, Revolusioner dan fidelista. Ia juga merupakan pecinta pemikiran dan karya Jose Marti: “Kata bukan untuk menutupi kebenaran, tetapi untuk mengatakannya”. Ia juga tampak terlihat aktif dalam mendukung Pemerintah Kuba dan terkadang juga menyampaikan kritik terhadap Pemerintah.

### Diplomasi digital Indonesia – Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent dan Grenadines, serta Trinidad dan Tobago

Hubungan diplomatik Indonesia dengan kelima negara diatas memiliki hubungan erat dengan Indonesia. Hubungan baik di antara kelima negara ditandai dengan aktivitas ekonomi serta hubungan politik. Seperti halnya yang dilakukan oleh Duta Besar RI untuk Venezuela merangkap kelima negara tersebut, Y.M. Imam Edy Mulyono yang menyatakan untuk terus berupaya dalam meningkatkan pembangunan khususnya dengan kelima negara tersebut. (Kemlu.go.id, 2021).

Implementasi hubungan bilateral ini dapat dilihat melalui kerjasama pembangunan antar negara berkembang yang merupakan bagian dari prioritas politik luar negeri Indonesia periode 2020-2024. Seperti penandatanganan perjanjian hibah bus sekolah dari pemerintah Indonesia oleh Duta Besar RI untuk Venezuela merangkap kelima negara diatas, Y.M. Imam Edy Mulyono kepada pemerintah Saint Vincent and Grenadines (SVG) oleh Duta besar Y.M Andreas Wickham, selaku perwakilan pemerintah SVG sebagai upaya mendukung mobilitas pelajar di SVG. (Kemlu.go.id, 2021). Sebelumnya pada tahun 2019, telah diresmikan Lembaga Indonesian Agency for International Development (Indonesian AID) untuk memperkuat Indonesia sebagai negara pemberi bantuan, baik dalam bentuk hibah maupun pengembangan kapasitas.

Merujuk dari uraian tersebut, hubungan diplomatik Indonesia dengan kelima negara tersebut cukup baik Selanjutnya, berikut hasil visualisasi diplomasi dalam ranah digital hubungan Indonesia dengan kelima negara tersebut melalui aplikasi Gephi 0.9.2



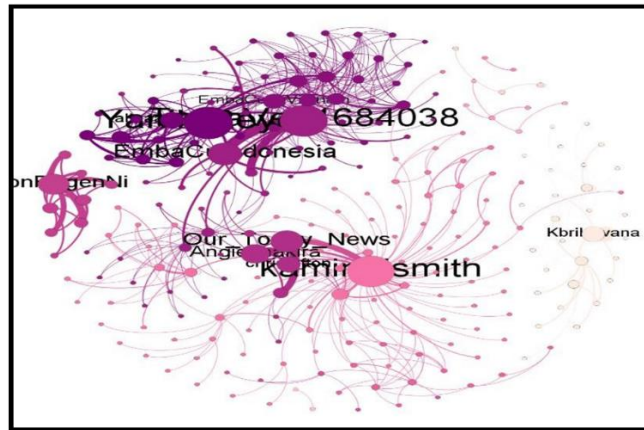
Gambar 6 : Visualisasi data diplomasi digital Indonesia dengan Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent dan Grenadines, serta Trinidad dan Tobago

Berdasarkan gambar diatas, akun Twitter @kbrl\_caracas memiliki visualisasi nodes yang paling besar dari yang lain. Berdasarkan filter Weighted Degree pada aplikasi Gephi, besar kecil suatu akun dapat dilihat dari banyaknya nodes yang terhubung pada akun tersebut dan umumnya divisualisasikan dengan nodes terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa akun @kbrl\_caracas memiliki pengaruh besar dan paling banyak berinteraksi diantara akun-akun lainnya. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pola hubungan diplomatik Indonesia dengan kelima negara tersebut melalui jejaring digital, didominasi oleh Indonesia.

Dalam aktifitas diplomasi digital akun @kbrl\_caracas melalui Twitter, Pemerintah Indonesia banyak mempromosikan sektor pariwisata dengan mengedepankan aspek budaya seperti memperkenalkan makanan dan budaya Indonesia. Hal ini dapat dilihat melalui postingan narasi yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2022, “Angklung adalah alat musik tradisional asli Indonesia yang berasal dari Jawa Barat. Pada awalnya Angklung dimainkan untuk upacara yang berhubungan dengan Padi” dan postingan yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022, “Bali mempunyai banyak destinasi wisata alam, agama, dan kuliner” dan postingan yang dikeluarkan. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa interaksi diplomasi digital, Pemerintah Indonesia fokus mempromosikan sector Pariwisata ke entitas masyarakat dunia maya.



## Diplomasi Digital Indonesia dengan Kawasan Karibia



Gambar 7 : Visualisasi hubungan diplomatik Indonesia dengan Kawasan Karibia

Berdasarkan gambar diatas, terdapat beberapa Klaster atau kelompok besar interaksi yang terbentuk, yaitu Klaster berwarna Ungu tua, Ungu Muda, Pink, dan Krem. Klaster Pink merupakan klaster tertinggi dan memiliki visualisasi nodes terbesar. Hal ini menggambarkan bahwa klaster Pink menguasai pola interaksi antara Indonesia dan negara-negara Karibia dalam klaster Pink yang memiliki nodes terbesar tersebut dimiliki oleh @kaminajsmith yang merupakan akun milik aktor negara perwakilan dari Jamaika.

Sebagai aktor yang paling dominan di dalam kluster hubungan Indonesia dengan Karibia, akun @kaminajsmith memiliki pengikut hingga 32.4 ribu. Dimana narasi interaksi hubungan diplomatiknya dengan Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2021 dalam pertemuan virtual dengan Duta Besar RI, Nana Yuliana, akun @kaminajsmith menyatakan bahwa Jamaika berharap dapat melanjutkan kerjasama Capacity Building dengan Indonesia di bidang pertanian dalam kerangka People to People Connectivity. Ia juga menyatakan minatnya untuk berkolaborasi di bidang Ilmu Nuklir serta Artisanship, lalu kemungkinan untuk memperkuat perdagangan dan investasi dengan Indonesia. (Kemlu, go.id, 2021).

Dalam pertemuan tersebut juga, Duta Besar RI menyampaikan bahwa Jamaika dan Indonesia menikmati kerjasama politik dan ekonomi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan total perdagangan kedua negara sejak awal tahun hingga bulan Agustus 2021, mencapai hampir USD 10 Juta dengan surplus bagi Indonesia. (IDX Channel, 2021). Tentu saja langkah ini merupakan hal baik untuk peningkatan kerjasama diantara kedua Negara.

Hubungan Indonesia dengan Negara-negara di Karibia sudah berlangsung sejak lama, yang kemudian diperkuat melalui "Policy dialogue on Enhancing Indonesia-Latin America and the Carribean Relations 2021" yang diselenggarakan di Jakarta secara virtual. Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari Indonesia Latin America and the Carribean (Ina-LAC) Business Forum pada tanggal 9-11 November 2020 di Bali. Pertemuan tersebut dimaksudkan sebagai bahan evaluasi hubungan bilateral dan berbagai kegiatan Kerjasama yang telah dilakukan antara Indonesia dengan Negara-negara di Kawasan Amerika Latin dan Karibia. (Kemlu.go.id, 2020).

Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi menawarkan tiga poin penting dalam Business Forum Ina-LAC 2020 untuk penguatan kerjasama ekonomi dengan Amerika Latin dan Karibia. Yang pertama, memperkuat upaya untuk menghubungkan ekonomi antar Negara. Kedua, memperdalam Kerjasama industri kreatif, ekonomi digital, dan konektivitas. Menurutnya, teknologi digital dan informasi telah menjadi pendukung penting bagi kelangsungan bisnis. Dan ketiga, menjalin kemitraan tentang keberlanjutan ekonomi hijau. (Kompas.com, 2020).

Melalui ketiga poin tersebut, salah satu yang menjadi fokus Menlu RI yaitu dalam sektor digital dan informasi dengan maksud untuk menjadi pendukung yang penting bagi kelangsungan bisnis antar Negara. Untuk itu, pola interaksi diplomasi secara langsung telah bergeser dari yang tradisional menuju diplomasi digital.

Berdasarkan uraian di atas secara keseluruhan, pola interaksi diplomasi digital antara Pemerintah Indonesia dengan negara-negara Karibia fokus pada pengembangan diplomasi ekonomi melalui peningkatan neraca perdagangan dan investasi, diplomasi budaya melalui pengembangan peningkatan promosi pariwisata melalui destinasi wisata, seni, dan makanan khas masing-masing negara, capacity building melalui peningkatan sector teknologi informasi, pertanian, kemaritiman, perikanan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Diplomasi kedua negara juga terlihat lebih mengedepankan

people to people connectivity yang termasuk unsur diplomasi publik.

Di era kontemporer ini diplomasi tidak hanya dilakukan antar negara saja. tapi juga melibatkan publik sebagai tujuan maupun peserta aktif dalam diplomasi. Diplomasi publik menurut Nancy Snow (2009) adalah sesuatu yang tidak terhindarkan yang berhubungan dengan kekuasaan, terutama yang bersifat soft power yang tidak langsung memengaruhi seperti budaya, nilai, dan ideologi.

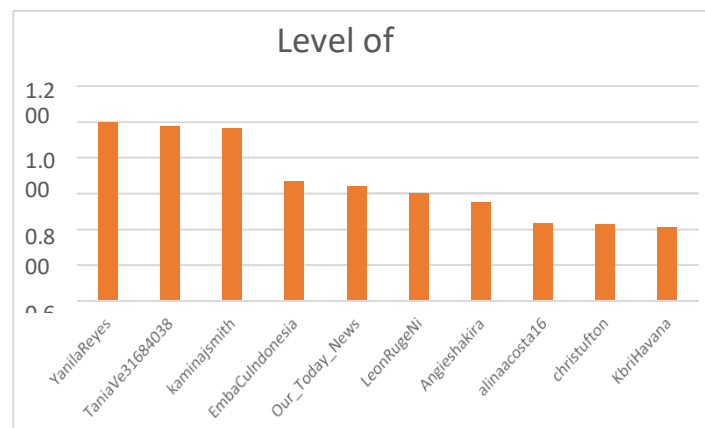
Sedangkan menurut Walter Lippmann dalam bukunya Public Opinion, Diplomasi publik juga sangat berhubungan dengan pembentukan citra suatu negara. Citra dapat dinyatakan secara singkat sebagai “gambaran dalam benak kita” hal ini termasuk gambaran tentang keadaan suatu negara. Gambaran yang diterima sebagai kenyataan, sekalipun bukan kenyataan apa adanya menumbuhkan kepercayaan negara lain tentang potensi dan prestasi negara yang bersangkutan sehingga dapat memberikan keuntungan kepada negara lain apabila melakukan kerjasama dalam berbagai bidang. Di samping sudah tentu mendatangkan keuntungan pula bagi negara yang bersangkutan. (Lippmann, 1994).

Dalam praktik diplomasi publik, tiap aktor harus mengikuti perkembangan zaman termasuk menggunakan inovasi berbasis teknologi digital. Penggunaan teknologi digital untuk mencapai tujuan diplomasi publik inilah yang dinamakan diplomasi digital. Melalui ruang digital tentunya dapat menjadi strategi baru antar aktor negara maupun aktor non negara dengan begitu terciptanya praktik diplomasi yang berjalan lebih inklusif, transparan, partisipatif, dan bersahabat dengan adanya people to people connectivity. Walaupun begitu, adanya kelemahan dari diplomasi digital yaitu sulitnya mengontrol aktor yang terlibat karena jejaring yang ada serta kemungkinan resiko peretasan system keamanan siber dan informasi diplomatik rahasia. Untuk itu, diplomasi digital bukan merupakan pengganti diplomasi tradisional melainkan untuk saling melengkapi kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga dapat berjalan sinergis demi mencapai kepentingan nasional masing-masing negara.

Selanjutnya, untuk melakukan analisis komperhensif, penelitian ini akan melakukan data visualisasi yang dihasilkan Gephi ke dalam bentuk data gabungan melalui Microsoft Excel dan melakukan perhitungan nilai normalisasi dengan tujuan menemukan nilai Weighted Degree (level of Influence), Page Rank (level of Interest) dan Modularity dari beberapa akun Twitter.

### Weighted Degree (*level of Influence*)

*Weighted Degree (Level of Influence)* dalam jaringan digital diartikan sebagai kemampuan aktor untuk dapat mempengaruhi aktor lainnya, atau aktor yang sering kali di-mention atau me-mention dalam jaringan digital diplomasi Indonesia dengan Karibia. Berikut visualisasi grafik Weighted Degree (*level of Influence*) dari beberapa akun Twitter dalam pola digital diplomasi Indonesia dengan Negara Karibia :



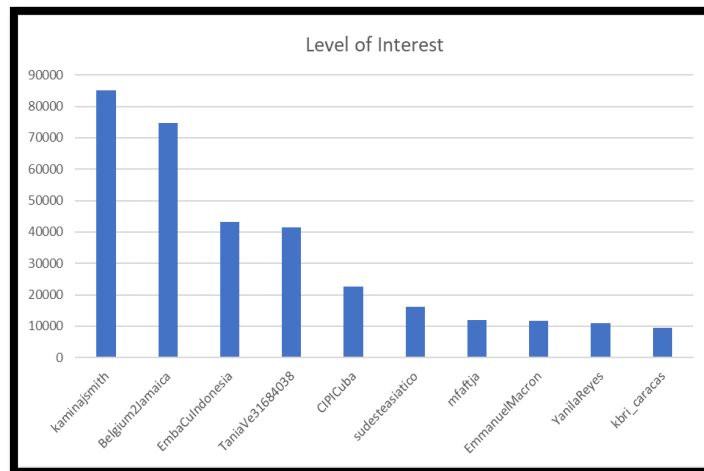
Gambar 8 : Weighted Degree (*level of Influence*) akun Twitter dalam poladiplomasi digital Indonesia-Karibia

Dari gambar diatas, akun personal @YanilaReyes memiliki nilai yang paling tinggi diantara akun lainnya. Akun @YanilaReyes merupakan aktor yang bukan berasal dari aktor pemerintah melainkan masyarakat sipil (aktor non negara) dari Kuba.

### Page Rank (*level of Interest*)

Dalam jaringan diplomasi digital Page Rank diartikan sebagai kemampuan aktor untuk menjadi referensi pembuatan opini yang muncul sebagai aktivitas utama dalam diplomasi digital. Dalam penelitian ini Page Rank

disebutkan sebagai *Level of Interest*, Berikut visualisasi grafik nilai Page Rank (*level of Interest*) dari beberapa aktor dalam pola diplomasi digital Indonesia dengan Negara Karibia :



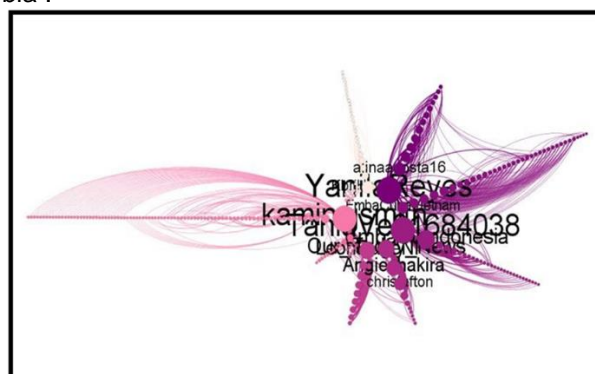
Gambar 9 : Page Rank (*level of Interest*) akun Twitter dalam pola diplomasi digital Indonesia-Karibia

Dari gambar diatas, terlihat akun @kaminajsmith memiliki nilai kepentingan Page Rank (*Level of Interest*) paling tinggi diantara akun lainnya. akun @kaminajsmith merupakan aktor Negara yang menjalankan aktifitas diplomasi dan aktif dalam ranah digital diplomasi melalui media Twitter. Dalam jaringan diplomasi digital Page Rank diartikan sebagai kemampuan aktor digital di *retweet* atau melakukan *retweet* terhadap *nodes* lainnya. Singkatnya, seberapa besar kemampuan suatu *nodes* dalam mempengaruhi masyarakat digital dilihat dari tingkat *interest*.

Berdasarkan dua grafik diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *level of influence* dan *level of interest* tidak berbanding lurus, dimana *level of influence* dimiliki oleh akun personal melalui @YanilaReyes yang merupakan aktor yang berasal dari masyarakat sipil Kuba dengan index 1.0. Sedangkan dalam *level of interest*, nilai index tertinggi dimiliki oleh akun @kaminajsmith yang merupakan aktor Negara dalam kluster Pemerintah dengan index 8.5.

### Modularity

Dalam jaringan diplomasi digital Modularity diartikan sebagai algoritma yang digunakan untuk mengetahui kluster yang biasanya diidentifikasi oleh warna-warna yang ada dalam jaringan diplomasi digital. Berikut visualisasi grafik *modularity class* dari beberapa akun Twitter dalam pola diplomasi digital Indonesia dengan Negara Karibia :



Gambar 10 : Pengelompokan akun berdasarkan Klaster Warna dalam poladiplomasi digital Indonesia-Karibia

Terdapat beberapa Klaster besar atau kelompok besar yang terbentuk berdasarkan Klaster warna yaitu ; *Ungu tua*, *Ungu muda*, *Pink*, dan *Krem*. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pola hubungan diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara Karibia didominasi oleh aktor-aktor yang berasal dari Karibia. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa Kuba melalui Klaster masyarakat sipil memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan dengan Indonesia. Sedangkan secara kepentingan, Klaster Pemerintah Jamaika lebih mendominasi dibandingkan dengan Indonesia.

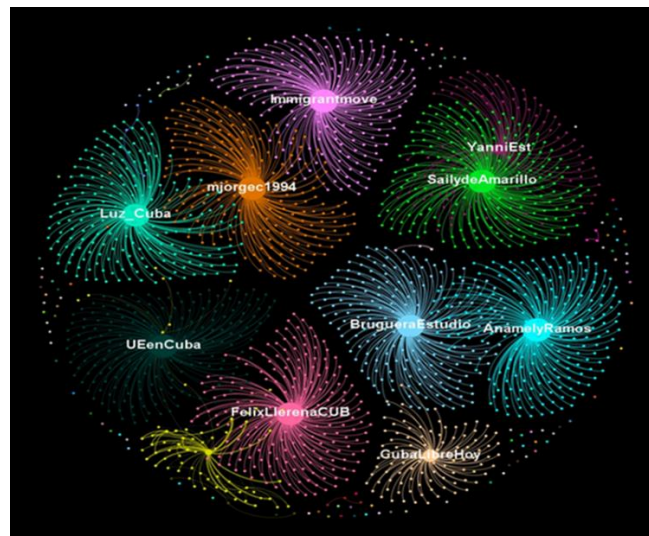
Upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam menyeimbangi perkembangan Teknologi dimasa kini sebagai salah satu wadah melakukan komunikasi diplomasi di ranah digital telah berkembang. Terlihat dari adanya beberapa akun Twitter perwakilan kedutaan Indonesia yang melakukan interaksi dalam diplomasi digital dengan negara kepulauan Karibia. Melalui akun twitter @IndonesiainCOL, @Kbri\_Havana dan @kbri\_caracas secara umum interaksi hubungan Indonesia dengan negara Karibia didominasi oleh akun perwakilan Pemerintah Indonesia.

Namun, jika diamati lebih dalam melalui *level of influence* dan *level of interest*, hasil penelitian ini menunjukkan pola yang tidak seimbang. Hal ini terlihat bagaimana klaster masyarakat sipil dari Kuba melalui akun personal @YanilaReyes dan aktor Negara dalam klaster Pemerintah dari Jamaika melalui akun @kaminajsmith menunjukkan pola yang besar dalam level kepentingan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa interaksi diplomasi digital Pemerintah Indonesia dengan Karibia masih terbilang rendah.

Untuk itu, Penulis berharap dengan adanya kemajuan teknologi di era ini, aktor-aktor penting dalam proses diplomasi seperti Kementerian Luar Negeri, Duta Besar, Diplomat, dan instansi terkait mampu menjalankan dan terus mengembangkan ruang digital sebagai sarana untuk melakukan kegiatan diplomasi & negoisasi.

Adapun caranya adalah dengan membuat lebih banyak interaksi untuk menyampaikan ide&pendapat, *me-retweet*, *mention* dengan para aktor negara lainnya. Dengan begitu, pola interaksi komunikasi yang terjadi dapat lebih intens dan Pemerintah pun dapat memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia di dunia Internasional.

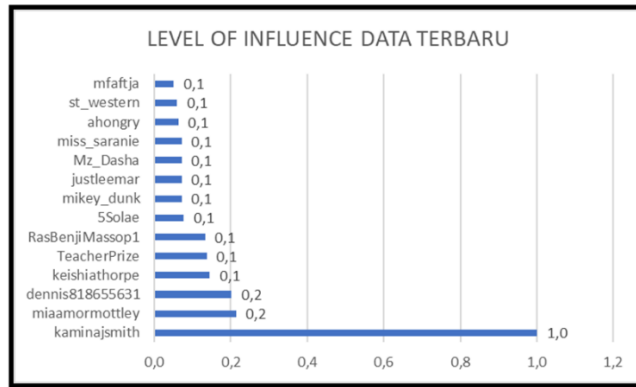
### Komparasi data terbaru dan terlama dalam pola interaksi digital Indonesia dengan negara-negara Karibia.



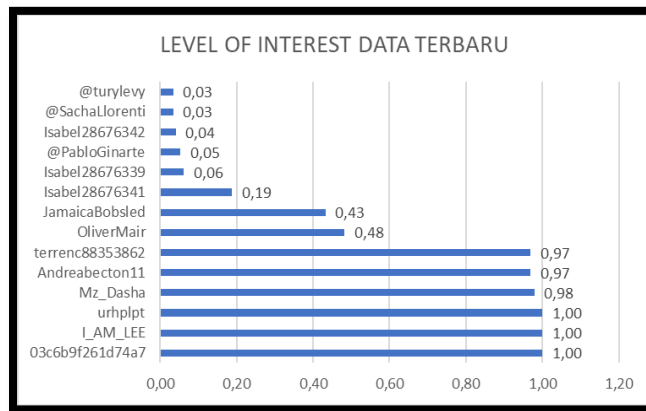
Gambar 11 : Data Terbaru pengelompokkan akun berdasarkan Klaster Warna dalam poladiplomasi digital Indonesia-Karibia

Berdasarkan data terbaru yang diolah penulis yang diambil pada tanggal 23 Januari 2022 hingga 24 Januari 2022 menunjukkan pola interaksi diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara Karibia, dimana terdapat beberapa Klaster besar atau kelompok besar yang terbentuk berdasarkan Klaster warna yaitu ; *Ungu muda, Pink, Hijau Tua, Hijau Muda, Biru, Oren, Biru Toska, Hijau Toska, Kuning dan Krem.*

Dengan begitu, jika dilihat berdasarkan klaster warna tersebut dapat disimpulkan bahwa pola hubungan diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara Karibia didominasi oleh aktor-aktor yang berasal dari Karibia. Seperti pada klaster dengan nodes paling besar adalah akun @kaminajsmith yang merupakan aktor negara dari klaster pemerintah. Berikut visualisasi data berdasarkan kemampuan aktor untuk mempengaruhi dan seringkali di *mention* dan *me-mention* dalam interaksi digital melalui Twitter. Hal ini tidak sama dengan data yang diambil sebelumnya dimana akun personal @YanilaReyes yang berasal dari aktor negara lebih mendominasi interaksinya di ranah digital. Berikut visualisasi data terbaru berdasarkan *level of influence*:



Gambar 12 : Grafik *Level of Influence* data terbaru Pola interaksi diplomasi digital Indonesia-Karibia



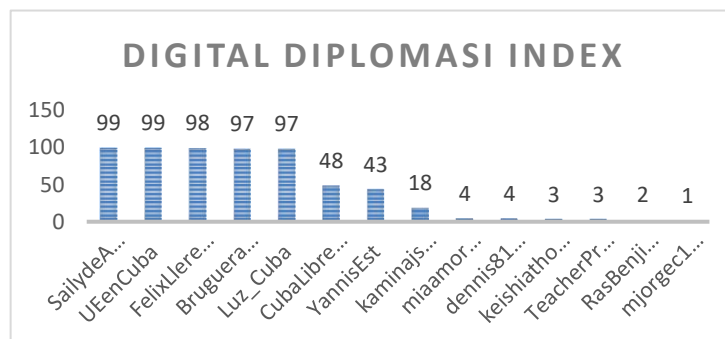
Gambar 13 : Grafik *Level of Interest* data terbaru Pola interaksi diplomasi digital Indonesia-Karibia

Sedangkan pada *level of interest*, akun yang memiliki nilai terbesar berdasarkan algoritma *Page Rank* merupakan akun anonim @03c6b9f261d74a7, @I\_AM\_LEE, DAN @urhplpt yang berasal dari klaster masyarakat sipil. Walaupun begitu, seperti yang terlihat dari postingan di twitter akun @03c6b9f261d74a7, ia pernah me-retweet postingan dari *Prime Minister* Jamaika dan *Jamaica Defence Force*. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa akun ini memiliki perhatian khusus terhadap pemerintah.

Jika dibandingkan dengan data sebelumnya, pola diplomasi digital Indonesia dengan negara Karibia didominasi juga oleh aktor yang berasal dari negara Karibia. Walaupun Indonesia telah memiliki akun resmi perwakilan negara di Twitter seperti @IndonesiainCOL, @Kbri\_Havana dan @kbri\_caracas, pola interaksi yang dilakukan pemerintah Indonesia belum sepenuhnya aktif dan terlihat cenderung lebih pasif dalam melakukan interaksi diplomasi pada ranah digital.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa dari perbandingan data yang disajikan sebelumnya memiliki kesamaan dengan data terbaru pada struktur pola diplomasi digital antara Indonesia dengan negara-negara di Karibia yaitu masih di dominasi oleh aktor yang berasal dari Karibia melalui klaster masyarakat sipil

### Digital Diplomacy Index



Gambar 14 : Grafik *Digital Diplomacy Index*





Pada grafik di atas, nilai digital diplomasi berbanding lurus dengan *level of influence* dan *level of interest*. Dalam grafik di atas dapat dilihat bahwa digital diplomasi Indonesia dan Negara Kawasan Kepulauan Karibia didominasi oleh akun-akun milik negara-negara Karibia. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan Diplomasi Digital, Karibia lebih aktif dan mendominasi dibandingkan dengan Indonesia. Kurang aktifnya pemerintah Indonesia dalam diplomasi digital Indonesia di kawasan Karibia mungkin juga disebabkan dengan perbedaan bahasa serta keseriusan pemerintah Indonesia di ruang digital.

## Kesimpulan

Upaya pemerintah Indonesia dalam menanggapi era modernisasi ini, khususnya dalam ranah diplomasi digital telah terbukti melalui tersedianya akun-akun media sosial, khususnya Twitter yang dimiliki oleh kementerian, diplomat, maupun kantor perwakilan diplomatiknya di seluruh dunia. Dalam konteks hubungan diplomasi digital antara Indonesia dengan negara-negara di Kawasan kepulauan Karibia seperti Antigua-Barbuda, Saint Kitts-Nevis, Bahama, Haiti, Republik Dominika, Jamaika, Kuba, Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent dan Greandines, serta Trinidad dan Tobago. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan secara umum, pola interaksi hubungan diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara tersebut masih didominasi oleh aktor negara kepulauan Karibia.

Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan Indonesia dalam pola interaksi di ranah digital baik dalam klaster pemerintah, masyarakat sipil, maupun yang lainnya masih sangat minim. Sehingga tidak memiliki hasil yang signifikan dalam diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara Kawasan kepulauan Karibia, padahal diplomasi digital saat ini menjadi salah satu hal yang penting mengingat banyaknya isu strategis yang dapat menjadi potensi besar dalam perkembangan hubungan diplomatic Indonesia dengan negara-negara di Kepulauan Karibia.

Untuk itu, dalam menghadapi kemajuan dan tantangan di era digital saat ini, khususnya pada peran diplomasi. Pemerintah Indonesia melalui aktor-aktor kunci dalam hubungan diplomasi dapat memberikan perhatian lebih di ranah diplomasi digital Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan *mentions* dan *re-tweet* terkait isu strategis antara Indonesia dengan negara lainnya khususnya dengan negara-negara di Kawasan kepulauan Karibia. Meningkatkan *exposure* pada platform media sosial seperti Twitter misalnya, juga dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan posisi tawar Indonesia pada isu-isu strategis dalam hubungan internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammon, Royce. (2001). *Global television and The Shaping of World Politics: CNN, Telediplomacy and Foreign Policy*. McFarland: Jefferson NC.
- Brandes, Ulrik, Daniel Delling, Marco Gaertler, Robert Gorke, Martin Hoefer, Zoran Nikoloski, and Dorothea Wagner. (2008). *On Modularity Clustering*. IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering, Vol.20, No.2. Digital Diplomacy: Theory and Practice. New York: Routledge
- Gilboa, Eytan. (2002). "The Global News Networks and US Policymaking in Defense and Foreign Affairs". The Shorenstein Center on the Press, Politics and Public Policy. Cambridge: Kennedy School of Government.
- Holmes, M. (2015) "The Future of Digital Diplomacy", dalam C. Bjola dan M Holmes (ed). Jackson, Robert and Georg Sorensen. (1999). Pengantar Studi Hubungan Internasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lippmann, Walter. (2017). Public Opinion, New York, ImprintRoutledge
- Newman, M.EJ and M. Girvan. (2004). *Finding and Evaluating Community Structure in Networks*, Physical Rev. E, vol. 69, no. 026113, <http://link.aps.org/abstract/PRE/v69/e026113>.
- Opsahl Tore, Filip Agneessens, John Skvoretzc. (2010). *Node centrality in weighted networks: Generalizing degree and shortest paths*. Social Network; ScienceDirect.
- Perdanakusuma, Fadhil Muhammad. (2021). Analisis Komparatif Kekuatan Diplomasi Digital Indonesia dan Kawasan Amerika Tengah. Jakarta ; Universitas Paramadina.



- Prasasti, Anti. (2021). Analisis Jejaring Sosial Sebagai bentuk diplomasi digital Indonesia dengan negara-negara Kawasan Eropa Timur. Jakarta ; Universitas Paramadina.
- Sevin, Efe dan Diana Ingenhoff. (2018). "Public Diplomacy on Social Media: Analyzing Networks and Content". International Journal of Communication 12. University of Southern California.
- Yeli, H. (2017). *A Three-Perspective Theory of Cyber Sovereignty*. Prism Volume 7, No. 2, 109-115
- Antaraneews.com, "Dubes RI sebut Jamaika mitra penting Indonesia", <https://www.antaraneews.com/berita/2474781/serahkan-kredensial-dubes-ri-sebut-jamaika-mitra-penting-indonesia>, Diakses pada 17 November 2021.
- IDX Channel.com, "Nilai Perdagangan RI-Jamaika"  
<https://www.idxchannel.com/economics/nilai-perdagangan-ri-jamaika-capai-usd10-juta-hingga-agustus-2021>, Diakses pada 17 November 2021.
- Kementerian Luar Negeri Indonesia, <https://kemlu.go.id/portal/id>, Diakses pada 10 November 2021.
- Kompas.com, "Perdagangan Indonesia dengan Amerika Latin dengan Karibia", <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/14/14441211/perdagangan-indonesia-dengan-amerika-latin-karibia-bergerak-positif-menlu?page=all>, Diakses pada 18 November 2021.
- Lewis, Dev. "Digital Diplomacy". <http://www.gatewayhouse.in/digital-diplomacy-2>, Diakses pada 10 November 2021.
- Publika.rmol.id, "60 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Kuba, <https://publika.rmol.id/read/2020/03/01/423510/60-tahun-hubungan-diplomatik-indonesia-kuba>, Diakses pada 18 November 2021.
- Tribunnews.com, "Hubungan Diplomatik Indonesia Haiti", <https://www.tribunnews.com/internasional/2012/11/23/hubungan-diplomatik-indonesia-haiti-resmi-dibuka>. Diakses pada 17 November 2021.
- <https://www.medcom.id/internasional/amerika/ob3xLYPk-ri-perkuat-diplomasi-ekonomi-dengan-yunani-dan-dominika>, diakses 26 Januari 2022.
- [https://owasp.org/www-community/OWASP\\_Risk\\_Rating\\_Methodology](https://owasp.org/www-community/OWASP_Risk_Rating_Methodology), diakses pada tanggal 27 Januari 2022.